

ABSTRAK

Asnandi Hasyim 2022: Peran Jam'iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Dosen Pembimbing Makhromi, M.Pd.

Kata Kunci: *Jam'iyah, Bakat, Minat.*

Peran jam'iyah memiliki andil besar dalam pengembangan bakat dan minat, terutama dalam lingkup pesantren. Hal tersebut ditengarai dengan terorganisirnya kegiatan berjam'iyah, hal tersebut dikarenakan adanya minat yang besar dari para santri untuk mengapresiasi bakat yang dimiliki oleh setiap santri.

Kajian dan pembahasan skripsi ini bertujuan untuk: 1). Untuk mengetahui Bagaimana Peran Jam'iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. 2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Jam'iyah Al-Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data dalam Peran Jam'iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dengan membandingkan data melalui beberapa metode dalam penelitian. Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang mendukung hasil penelitian untuk memastikan data tersebut tidak saling bertentangan sehingga dapat diperoleh data yang valid mengenai penelitian ini.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa 1). Jam'iyah Al-Jabbar merupakan suatu organisasi yang terstruktural juga menjadi salah satu Jam'iyah yang dinaungi Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah. Jam'iyah Al-Jabbar memiliki tujuan melatih bakat dan minat santri dalam berbagai bidang juga mengkaderisasi penyiapan sarana dakwah santri ketika kelak terjun di masyarakat sebagai bekal juga memposisikan santri sebagai pembimbing dalam membimbing umat. 2) Pelaksanaan Jam'iyah Al-Jabbar bertempat di asrama Al-Jabbar dengan waktu pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tetapi sering dilaksanakan pada malam jum'at sebagai bentuk rutinitas santri dalam mengembangkan bakat dan minat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di indonesia tidak asing lagi dengan yang namanya pesantren, dimana didalamnya terdapat sistem pendidikan yang sejak dulu telah diajarkan dari generasi kegenerasi setelahnya, atau dikenal dengan sistem pengajian salaf yang berfokus pada pendalaman kitab kuning. Dewasa ini, pesantren tidak hanya mengajarkan seputar metode salaf, namun juga telah menerapkan berbagai metode-metode dari pengembangan kurikulum, sebagian telah berevolusi sampai pada taraf pesantren modern. Bahkan sebagian besar pesantren di indonesia telah memadukan sistem pendidikan pesantren dan sistem pendidikan formal. Bukan sampai disitu pesantren juga membekali para santrinya dengan organisasi yang juga berorientasi pendidikan bakat dan minat guna menunjang kehidupannya dimasyarakat, seperti halnya latihan berpidato yang nantinya berguna sebagai bekal untuk berbicara dihalayak umum.

Menurut Abuddin Nata didalam buku *Ilmu pendidikan islam* menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan sebuah sistem yang mengandung visi, misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar, proses belajar mengajar, guru, murid, manajemen, sarana prasarana, biaya, lingkungan dan lain sebagainya. Berbagai komponen tersebut diibaratkan sebuah bangunan di mana jika bangunannya kokoh harus memiliki dasar atau fondasi sehingga dapat bertahan lebih lama.² Senada dengan apa yang disampaikan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya pendidikan dan orang yang berpendidikan. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pendidikan. Tanpa pendidikan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu dan terdidik dalam agamanya sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-Taubah/9: 122 disebutkan:

² Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Prenada Media, 2016), 78.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنْفِرُوا كَافَةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِتَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلَيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³

Dipondok pesantren setiap lembaga memiliki keterikatan satu sama lain, yang menjadi suatu keselarasan dalam merancang sistem pendidikan. Semua punya andil dalam mengoptimalkan pendidikan karakter serta pengembangan bakat dan minat pada diri santri. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menampung santri dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pentransformasi pendidikan dalam lingkup pesantren terdapat banyak wadah atau program yang dijalankan yang bertujuan untuk memfasilitasi santri guna mengembangkan bakat dan minat yang tidak hanya berkisar pada ilmu agama. Salah satu wadah pembinaan santri dipesantren adalah jam'iyah Al-Jabbar. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program jam'iyah Al-Jabbar berdasarkan pada pembekalan santri ketika kelak pulang dan terjun didalam masyarakat. Melalui kegiatan jam'iyah tersebut santri dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Pengembangan bakat dan minat dalam diri santri diperlukan adanya tunjangan berupa dukungan baik didalam lingkup kamar, jam'iyah juga dari yayasan pondok pesantren, dukungan tersebut bisa berupa fasilitas, agenda kegiatan secara rutin. Jam'iyah Al-Jabbar mempunyai peran sentral untuk mengupayakan bakat dan minat dalam diri santri, hal ini ditengarai pesatnya perkembangan santri baik dari sisi psikis, afektif, kognitif maupun psikomotorik.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Edisi yang Disempurnakan*, Jilid, 4 Jakarta: Departemen Agama, 2009, h. 231.

Penelitian ini dilakukan atas dasar adanya pegaruh dari jam'iyah Al-Jabbar dalam menunjang perkembangan bakat dan minat santri. Juga dari kualitas mutu santri, ini terbukti adanya prestasi akademik maupun non akademik, yaitu prestasi dalam belajar, prestasi non akademik dan prestasi perlombaan bidang studi keagamaan maupun hal umum lainnya. Dengan adanya peran jam'iyah Al-Jabbar diharapkan para santri sudah memiliki bekal untuk mengabdi dimasyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang **“Peran Jam’iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Jam’iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Jam’iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran jam’iyah lorong dalam mengembangkan bakat santri yang terfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Jam’iyah Al Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Jam’iyah Al-Jabbar Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?

D. Kegunaan penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan hasil penilitian bermanfaat:

1. Bagi peneliti:
 - a. Sebagai persyaratan akademik dalam meraih gelar sarjana (S1).
 - b. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan bagi penulis sendiri dan bagi lembaga pendidikan khususnya Fakultas Tarbiyah.
 - c. Sebagai sumbangsih untuk memperkaya dan mengembangkan khazanah keilmuan, khususnya dalam pengembangan bakat, dalam rangka pembentukan karakter santri.
 - d. Sebagai modal dasar untuk melakukan penelitian dipondok pesantren untuk dikaji lebih lanjut.
2. Bagi lembaga IAIT Lirboyo Kota Kediri
 - a. Untuk menambah kepustakaan Fakultas Tarbiyah.
 - b. Sebagai tolok ukur pendidikan pesantren dengan pendidikan formal.
 - c. Sebagai sarana penginformasian sistem pendidikan pesantren seiring perkembangan zaman.
 - d. Sebagai bhakti penulis terhadap kampus tercinta yang telah mentransformasi ilmu serta memfasilitasi penulis dalam rihlah pendidikan.
3. Bagi Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah
 - a. Sebagai kontribusi pemikiran bagi pesantren tentang pentingnya pembentukan bakat pada diri santri.
 - b. Membangun kesadaran para santri mengenai pentingnya mengembangkan bakat bawaan.
 - c. Untuk Memberikan pemahaman terhadap kelembagaan pesantren tentang urgensi dalam melakukan transformasi sosial.

4. Bagi Masyarakat

- a. Untuk Membangun kesadaran masyarakat dalam pentransformasian pendidikan dengan perantara pengembangan bakat dan Minat.
- b. Sebagai acuan dalam perealisasian kegiatan pengembangan bakat dan Minat.
- c. Untuk membangun kesadaran berupa kemampuan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahaminya, penulis memandang perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini :

1. Jam'iyah Al Jabbar

Jam'iyah Al Jabbar adalah sebuah oranisasi yang terdiri dari beberapa kamar serta menaungi beberapa kegiatan yang diadakan oleh warga kamar. Al Jabbar sendiri adalah istilah yang digunakan dalam pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah dalam menamai suatu komplek dipesantren yang terdiri dari beberapa lingkup kamar.

2. Pengembangan Bakat dan Minat

Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inherent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Selain itu, menurut Tedjasaputra MS, bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.⁴

Minat adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan keterkaitan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan,

⁴ Sitiatawa Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: DivaPress, 2013), hlm. 18.

menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁵

Dari keterangan diatas menarik dijadikan acuan dalam pencapaian hasil pengembangan bakat dan minat santri lewat media yang diagendakan jam'iyah Al-Jabbar di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah, dengan harapan para santri dapat mengoptimalkan bakat dan minatnya. Dari paparan yang diuraikan ini menunjukan bahwa jam'iyah Al-Jabbar merupakan suatu wadah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat santri HM Al-Mahrusiyah.

3. Pondok Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional yang lahir dan tumbuh berbarengan dengan datangnya Islam ke tanah Jawa. Dengan demikian, pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan asli (*indegenuos*) di masyarakat Indonesian. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren ditengarai oleh beberapa ahli, sebagai kelanjutan dari sistem pendidikan pada masa Hindu-Budha pra Islam. Terdapat beberapa kesamaan antara pesantren dengan sistem pendidikan sebelumnya seperti: letaknya yang biasanya terdapat di pedesaan, yang didirikan dan dipimpin oleh tokoh agama, pola dan materi pembelajarannya yang mengarah kepada asketisme, kesederhanaan dan kemandirian.⁶

Untuk model pembelajarannya Pesantren Santri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri menggunakan kombinasi dengan memantapkan dirinya sebagai pesantren yang tidak identik dengan kumuh, keras, kampungan dan masih minim teknologi. Tentu saja semua itu diimbangi dengan mempertahankan metode-metode pembelajaran lama yang masih efektif untuk pembelajaran para santri. Salah satunya, menggunakan kitab kuning sebagai bahan kajian para santri dalam memahami ilmu agama.

⁵ Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.

⁶ Mohammad Muchlis Solichin, *Masa Depan Pesantren (Melacak tradisionalisme dan Modernisme Institusi Pendidikan Islam Pesantren)*. (Edt). (Surabaya: Pena Salsabila. 2013), 133.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti telah mencari berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti. Tujuannya untuk menentukan orisionalitas penelitian, penghindaran penelitian dari tindakan plagiasi (penjiplakan) dan juga agar memudahkan peneliti menentukan fokus penelitian.

1. Tesis dengan judul “Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN Insan Cendekia Serpong – Tanggerang Selatan”. Yang ditulis oleh Izatul Silmi pada tahun 2018, Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Didalam tesisnya Izatul lebih terkonsep dalam penelitiannya dimana pokok kajian dimulai dari perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa MAN Insan Cendekia Serpong, dilanjut dengan meneliti proses pelaksanaan pengembangan minat dan bakat lalu diakhiri dengan mengevaluasi pengembangan minat dan bakat siswa MAN Insan Cendekia Serpong.
2. Jurnal yang dikeluarkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 3, Nomor 1, 2018, 67-83. Dengan judul “Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri”. Yang ditulis oleh Solahuddin Majid, Syamsuddin RS., & Moch. Fakhruroji, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen strategi di Pesantren Siswa Al Ma’soem terdiri dari empat unsur yaitu: 1) strategi pesantren, berupa lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesantren dan lingkungan eksternal berupa ancaman dan peluang Pesantren Siswa Al Ma’soem, 2) formulasi strategi, mencoba untuk mengkonseptualisasikan suatu visi melalui program misi (ekstrakurikuler dan dewan santri), 3) implementasi, berupa kegiatan ekstrakurikuler dan dewan santri, 4) evaluasi strategi.

3. Skripsi dengan judul “Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negri 1 Ponorogo”. Yang ditulis oleh Irma Nur Hidayati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang ditulis pada tahun 2020. Dalam tulisannya Irma Nur Hidayati lebih memfokuskan pokok penelitian pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler hadroh, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mana lebih mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler hadroh serta dampak positif yang ditimbulkan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MTS Negri 1 Ponorogo.
4. Jurnal dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa”. Yang dipublikasikan oleh Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 1, Januari 2020; 61-69, dan ditulis oleh Ina Magdalena, Julya Fatharani, Salsa Adinda Oktavia, & Qonita Amini Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tujuan Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya minat dan bakat peserta didik. serta berfokus pada peran seorang guru dalam mengembangkan bakat adalah perhatian, kerjasama antara orang tua dan guru, belajar atau latihan, menjaga kestabilan motivasi, memberikan penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Jurnal dengan judul “Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik” yang dipublikasikan oleh Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 3, Desember 2020; 278-287, ditulis oleh Ina Magdalena, Yulia Septina, Rideva Az-zahra, Annisa Dwi Pratiwi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dalam penelitian tersebut menghasilkan suatu bukti akan kewajiban dari pentingnya pengembangan bakat: 1) Membantu penjurusan siswa, 2) Mengembangkan bakat yang dimiliki, 3) Membangun masa depan siswa siswi, 4) Mengenal diri sendiri.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, agar lebih mudah dalam penulisannya maupun pembahasannya maka penulis membuat suatu sistem pembahasan dengan cara membagi proposal skripsi ini menjadi lima bab, dalam setiap bab membahas permasalahan yang berbeda, tetapi tetap saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan yang penulis maksud adalah sebagai berikut :

BAB I : Tentang konteks penelitian, fokus peneltian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, penelitian terdahulu, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan topik pembahasan

BAB III : Metode Penelitian, dalam bab ini membahas jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan tentang pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Berisikan pembahasan penelitian yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis.